

Perancangan *Company Profile* dan Buku Panduan Maine Coon untuk Kagungan Cattery

Raden Mas Immanuel Christian Wibowo Putra

Desain Komunikasi Visual,
Fakultas Teknologi dan Desain, Universitas Bunda Mulia
s34190006@student.ubm.ac.id1

Ika Resmika Andelina

Desain Komunikasi Visual,
Fakultas Teknologi dan Desain, Universitas Bunda Mulia
iandelina@bundamulia.ac.id2

ABSTRAK

Perancangan company profile dan buku panduan maine coon untuk Kagungan Cattery bertujuan untuk meningkatkan kesadaran calon adopter terhadap Kagungan Cattery dan sebagai media informasi dan edukasi mengenai cara merawat maine coon. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan bertujuan untuk menghasilkan perancangan berupa company profile dan buku panduan maine coon untuk Kagungan Cattery yang ditujukan gender unisex usia 25-34 tahun, berstatus sebagai pekerja dan profesional, stratifikasi sosial ekonomi tingkat A+, berdomisili di JABODETABEK, dan cattery lain dengan tujuan untuk kepentingan koneksi bisnis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Metode perancangan yang digunakan adalah metode design thinking menurut Gavin Ambrose dan Paul Harris. Walaupun peminat maine coon semakin meningkat, banyak calon adopter yang belum/kurang mengetahui dan memahami cara merawat maine coon. Oleh karena itu, penyampaian informasi mengenai cara memelihara dan merawat kucing maine coon sangat penting untuk disampaikan dari breeder kepada calon adopter. Melalui perancangan ini diharapkan dapat meningkatkan brand awareness Kagungan Cattery dan menjadi media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan calon adopter tentang cara merawat maine coon

Kata Kunci: *Company Profile*, Buku Panduan, Kagungan Cattery, Maine Coon

PENDAHULUAN

Isi Dari Makalah

Menurut (Ibrahim & Hapsari, 2023) yang dilansir dari laman web pinhome.id, maine coon merupakan ras kucing paling tua di Amerika Utara, dimana maine coon dinamai sesuai dengan daerah asalnya yaitu Maine yang merupakan salah satu negara bagian di Amerika.

Maine coon memiliki sifat aktif, mandiri, dan suka mencari perhatian manusia. Maine coon berbeda dengan ras kucing lain, dimana maine coon tidak menyukai ketinggian dan suka bermain air. Ciri khas maine coon lainnya yaitu memiliki

tubuh yang besar, memiliki 6 jari, memiliki mata besar, telinga yang besar dan berbentuk lancip pada bagian ujungnya, memiliki bulu yang tebal dan ekor yang menyerupai kemoceng.

Keunikan-keunikan inilah yang membuat maine coon populer di kalangan pecinta kucing yang berminat untuk memelihara kucing. Namun, ternyata banyak calon adopter yang belum/kurang mengetahui dan memahami maine coon. Hal ini disebabkan karena kucing maine coon membutuhkan perawatan khusus yang berbeda dengan ras kucing lain (Pratiwi & Mamangkey, 2022). Oleh karena itu, penyampaian informasi mengenai cara memelihara dan merawat kucing maine coon sangat penting untuk disampaikan.

Salah satu cara penyampaian ini bisa dari breeder kepada calon adopter. Salah satu breeder yang prihatin dan peduli mengenai kurangnya informasi ini adalah Kagungan Cattery. Kagungan Cattery merupakan sebuah brand startup yang berada di Tangerang Selatan dan bergerak di bidang jasa pengembangbiakan kucing jenis maine coon, Kagungan Cattery juga mengutamakan fisik yang simetri dan keseimbangan dalam program pengembangbiakan maine coon mereka.

Sebagai brand startup, Kagungan Cattery belum memiliki buku panduan tentang kucing maine coon dan company profile yang menyebabkan minimnya pengetahuan mengenai cara merawat maine coon, serta kesadaran dari target market terhadap Kagungan Cattery. Oleh karena itu, Kagungan Cattery memerlukan buku panduan kucing maine coon untuk calon adopter sebagai media edukasi tentang cara merawat maine coon, dan company profile untuk calon klien dan cattery lain dengan tujuan membangun relasi dan meningkatkan brand awareness Kagungan cattery.

Perancangan ini ditujukan kepada gender unisex yang berusia 25 - 34 tahun, berstatus sebagai pekerja dan profesional, stratifikasi sosial ekonomi tingkat A+ (golongan/kelas atas), berdomisili di JABODETABEK, dan cattery lain dengan tujuan untuk membangun relasi. Alasan memilih target market dengan rentang usia 25 – 34 tahun karena menurut (indonesiabaik.id, 2023), rentang usia tersebut merupakan usia produktif seseorang yang sudah memiliki pekerjaan dan penghasilan sendiri, serta memiliki banyak relasi. Gaya visual yang digunakan pada perancangan ini adalah foto maine coon dan key visual pattern sebagai ciri khas brand dan elemen pendukung.

KAJIAN TEORI

1. Moodboard

Menurut (Bestari & Ishartiwi, 2016) moodboard merupakan suatu alat atau media berupa kolase berbentuk foto, sketsa, klipng, kain perca, dan sampel warna. Konsep pembuatan moodboard dilakukan dengan mengumpulkan ide-ide dan gagasan yang sesuai dengan tema dan tujuan pada pembuatan suatu karya. Oleh karena itu, penggunaan moodboard pada perancangan ini bertujuan untuk membantu dalam memberikan gambaran terhadap karya yang dirancang.



Gambar 1 Moodboard. (Sumber: Data Pribadi, 2023)

Looks yang ingin dihasilkan adalah modern, elegant, tidak monoton, dan minimalis dari segi layout dan isi informasi yang singkat dan jelas. Tone yang digunakan adalah warna maroon, gold, beige, dan abu tua dikarenakan warna ini merupakan warna yang digunakan sebagai brand identity Kagungan Cattery sehingga memberikan kesan yang sesuai dengan looks dan mood yang ingin dihasilkan. Mood yang ingin dihasilkan adalah relax, elegant, dan majestic yang sesuai dengan brand identity dan target market Kagungan Cattery. Manner yang ditampilkan adalah modern, relax, elegant, dan majestic.

2. Konsep Warna



Gambar 2 Palet Warna. (Sumber: Data Pribadi, 2023)

Warna yang digunakan adalah warna hangat (maroon, gold, beige, dan abu tua). Warna-warna yang digunakan disesuaikan dengan brand identity Kagungan Cattery sehingga memberikan kesan yang sesuai dengan looks dan mood yang ingin dihasilkan.

3. Tipografi

Jenis font yang digunakan pada perancangan ini adalah perpaduan font sans serif dan serif. Berikut font yang digunakan pada perancangan media promosi Kagungan Cattery:

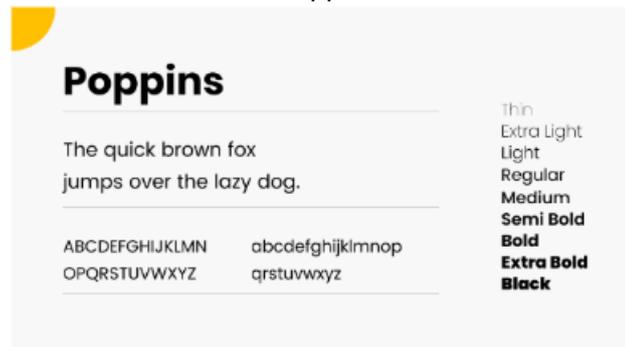
Italiana



Gambar 3 Tipografi Italiana. (Sumber: Data Pribadi, 2023)

Font ini digunakan untuk penulisan judul cover buku panduan maine coon dan sub judul pada bagian isi, serta digunakan pada halaman keterangan bab karena font ini merupakan font primer pada logo Kagungan Cattery. Selain itu, font ini juga memberikan kesan yang elegant sehingga cocok digunakan untuk penulisan judul.

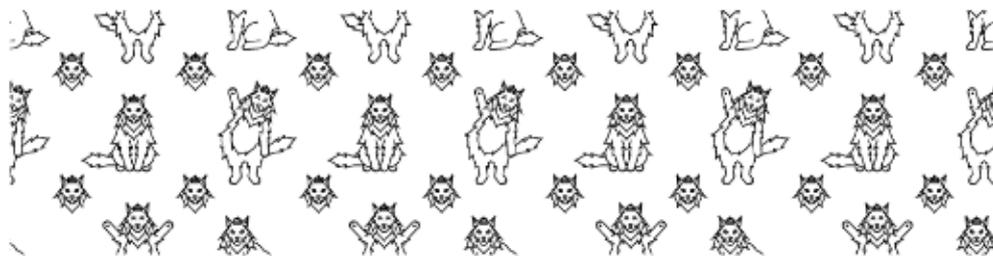
Poppins



Gambar 4 Tipografi Poppins. (Sumber: Data Pribadi, 2023)

Font ini digunakan untuk penulisan judul cover company profile, sub judul pada bagian isi dan teks konten, karena font ini merupakan font sekunder pada logo Kagungan Cattery dan font ini juga memiliki tingkat keterbacaan yang cukup baik sehingga audience mudah membaca dan memahami informasi yang diberikan.

4. Key Visual



Gambar 5 Key Visual. (Sumber: Data Pribadi, 2023)

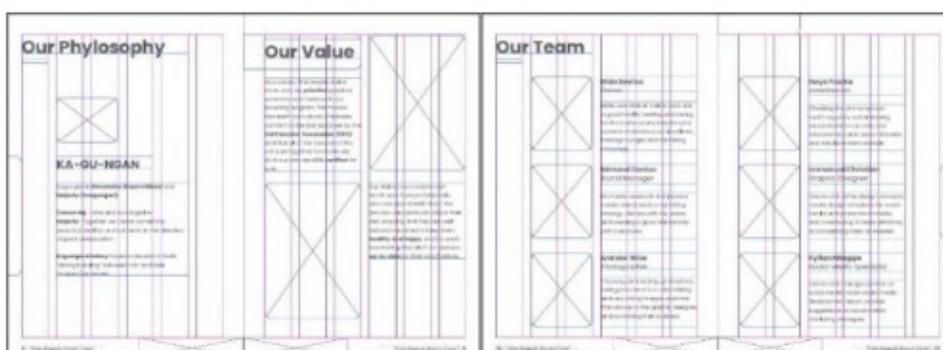


Gambar 6 Penerapan Key Visual pada Background. (Sumber: Data Pribadi, 2023)

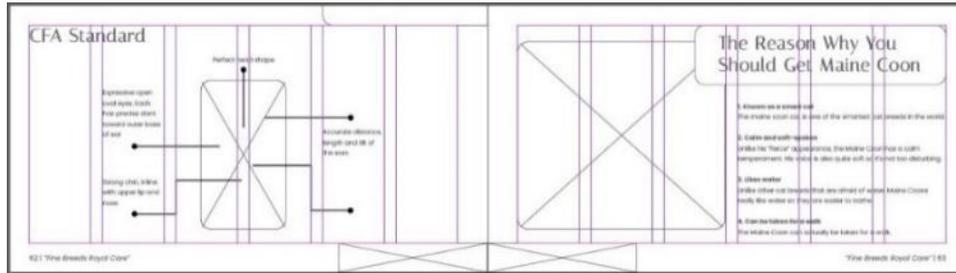
Key visual yang digunakan berupa pattern yang terinspirasi dari gestur maine coon yang sedang duduk dan berdiri, key visual ini juga digabungkan dengan logogram Kagungan Cattery. Secara keseluruhan key visual ini menggambarkan aktivitas maine coon dan ciri khas dari Kagungan Cattery.

5. Layout dan Grid

Menurut (Wongso & Erlyana, 2020) layout merupakan elemen penting pada suatu karya desain, dimana semua elemen disusun menjadi satu kesatuan sehingga dapat menyampaikan pesan dengan baik. Layout yang digunakan pada perancangan company profile dan buku panduan maine coon untuk Kagungan Cattery adalah frame layout, picture window layout, dan multiple layout. Frame layout digunakan untuk memberikan highlight pada informasi yang ingin disampaikan. Picture window layout digunakan untuk menampilkan foto maine coon yang menjadi visual pendukung dari setiap informasi mengenai maine coon. Multiple layout digunakan untuk menyatukan perpaduan antara foto dengan informasi yang ingin disampaikan agar menghasilkan visual yang rapi. Sedangkan grid yang digunakan adalah 6 column, karena pada company profile dan buku panduan maine coon menampilkan berbagai informasi dan elemen visual yang akan disesuaikan dengan jenis layout yang digunakan.



Gambar 7 Sketsa Layout dan Grid Company Profile. (Sumber: Data Pribadi, 2023)



Gambar 8 Sketsa *Layout* dan *Grid* Buku Panduan Maine Coon.
(Sumber: Data Pribadi, 2023)

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Dimana penelitian ini dilakukan dengan menyusun asumsi dasar yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengolah data secara sistematis, sehingga data yang terkumpul harus bersifat objektif dan tidak berasal dari pendapat diri sendiri (Riandra & Islam, 2021). Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi, dan studi literatur.

Wawancara dilakukan bersama narasumber yaitu Gabriel Latupeirissa SM selaku Creative Director sekaligus CEO dari PT Garda Asha Bhumi untuk mendapatkan informasi yang lebih detail tentang Kagungan Cattery. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data berupa foto maine coon yang digunakan pada perancangan, serta sebagai bukti pendukung telah melakukan wawancara. Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder untuk menyelesaikan permasalahan menggunakan penelitian terdahulu. Sumber data yang diperoleh diambil dari berbagai referensi seperti jurnal, buku, ataupun artikel yang berhubungan dengan perancangan company profile dan buku panduan maine coon untuk Kagungan Cattery.

Metode perancangan yang digunakan adalah design thinking menurut (Ambrose & Harris, 2015) pada bukunya yang berjudul "*Design Thinking for Visual Communication*". Dimana pada buku tersebut dijelaskan bahwa design thinking merupakan suatu tahapan berpikir dalam proses desain yang berperan penting untuk menghasilkan desain yang sukses. Selain itu, berdasarkan buku tersebut tahapan design thinking terdiri dari define, research, ideate, prototype, select, implement, dan learn. Berikut penjelasan proses perancangan berdasarkan masing-masing tahapannya:

1. Define

Melakukan analisis dan menentukan inti dari permasalahan yang akan diidentifikasi, serta memahami kebutuhan yang diperlukan oleh Kagungan Cattery. Analisis terkait inti permasalahan akan diidentifikasi berdasarkan latar belakang dari penelitian ini.

2. Research

Tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai informasi untuk membantu mengembangkan ide-ide perancangan karya utama dan karya pendukung, serta

mengidentifikasi target market dan pesaing. Informasi yang dikumpulkan diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, dan studi literatur.

3. Ideate

Tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan ide-ide untuk memecahkan permasalahan yang sudah diidentifikasi. Pengumpulan ide dilakukan dengan proses brainstorming terkait konsep keseluruhan yang akan digunakan untuk perancangan karya utama dan karya pendukung.

4. Prototype

Tahap ini dilakukan dengan menerapkan ide dan konsep yang sudah ditentukan pada karya utama dan karya pendukung, dimulai dengan membuat alternatif desain hingga penerapan hasil akhir desain.

5. Select

Dalam tahap ini, dosen pembimbing melakukan seleksi terhadap desain akhir dari karya utama dan karya pendukung yang digunakan untuk memperoleh hasil review.

6. Implement

Dalam tahap ini dilakukan pengembangan dari desain hasil akhir yang sudah terpilih, di mana desain hasil akhir tersebut akan dipresentasikan kembali untuk menerima *feedback* dari dosen pembimbing.

7. Learn

Tahap ini dilakukan dengan mempelajari dan memahami *feedback* yang diberikan terkait desain hasil akhir karya utama dan karya pendukung untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari karya yang telah dirancang.

PEMBAHASAN



Gambar 9 Cover *Company Profile*. (Sumber: Data Pribadi, 2023)



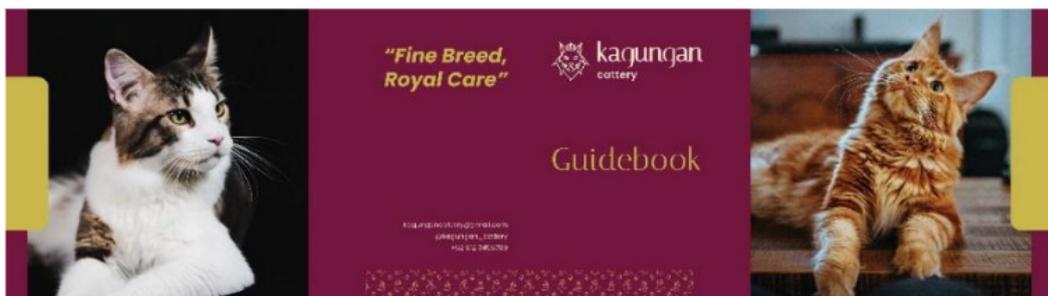
Gambar 10 Halaman *Introduction*, Kata Pengantar, dan Daftar Isi *Company Profile*.
(Sumber: Data Pribadi, 2023)



Gambar 11 Halaman Bab *Company Profile*.
(Sumber: Data Pribadi, 2023)

Company profile Kagungan Cattery berukuran 17 x 25 cm dengan bahan fancy paper (jasmine) 210gram serta menggunakan finishing laminasi doff. Isi company profile membahas seputar Kagungan Cattery (latar belakang/filosofi, value, pelayanan, komitmen, kualitas, tim, syarat dan ketentuan adopsi, alamat dan kontak yang dapat dihubungi) serta informasi mengenai maine coon (ciri khas, sifat, kehidupan, kesehatan, keunggulan maine coon Kagungan Cattery).

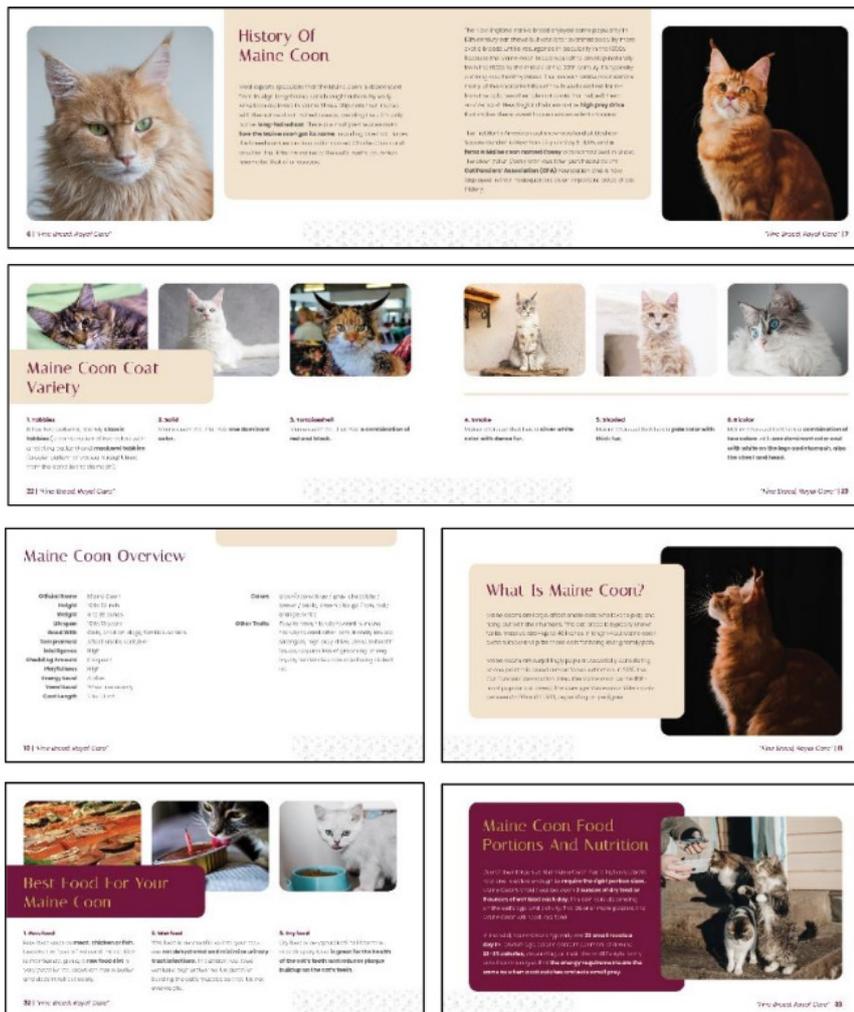
Final Artwork Buku Panduan Maine Coon



Gambar 12 Cover Buku Panduan Maine Coon
(Sumber: Data Pribadi, 2023)



Gambar 13 Halaman Bab Buku Panduan Maine Coon.
 (Sumber: Data Pribadi, 2023)



Gambar 14 Halaman Isi Buku Panduan Maine Coon.
 (Sumber: Data Pribadi, 2023)

Buku panduan maine coon berukuran 24 x 13,5 cm dengan bahan fancy paper (jasmine) 210gram serta menggunakan finishing laminasi doff. Buku panduan ini berisi informasi yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada konsumen tentang maine coon, cara mengembangbiakkan dan merawat maine coon, serta informasi mengenai Kagungan Cattery. Pada halaman akhir buku panduan berisi formulir adopsi dan lokasi Kagungan Cattery.

SIMPULAN & REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa karena memiliki keunikan, maine coon menjadi populer di kalangan pecinta kucing yang berminat untuk memelihara kucing. Namun, ternyata banyak calon adopter yang belum/kurang mengetahui dan memahami maine coon, sehingga penyampaian informasi mengenai cara memelihara dan merawat kucing maine coon sangat penting untuk disampaikan, salah satu cara penyampaian ini bisa dari breeder kepada calon adopter. Oleh karena itu, company profile dan buku panduan maine coon menjadi media yang tepat bagi Kagungan Cattery sebagai salah satu breeder kucing maine coon untuk meningkatkan brand awareness dan sebagai media informasi tentang cara merawat maine coon.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambrose, Gavin, and Paul Harris. Design Thinking for Visual Communication. Vol. 2. 2 vols. Bloomsbury, 2015.
- Bestari, Afif Ghurub, and Ishartiwi. "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA MOODBOARD TERHADAP PENGETAHUAN DESAIN BUSANA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA." Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan 3, no. 2 (Oktober 2016): 121-137.
- Fawwaz, Muhammad Afif Amanullah, Kurniawan Nur Ramdhani, and Febryanti Sthevanie. "Klasifikasi Ras pada Kucing menggunakan Algoritma Convolutional Neural Network(CNN)." Jurnal Tugas Akhir Fakultas Informatika VIII, no. 1 (Februari 2021): 715-730.
- Ibrahim, Harsanto Maulana, and Annisa Hapsari. Kucing Maine Coon. April 10, 2023. <https://www.pinhome.id/blog/kenali-kucing-maine-coon/> (accessed Mei 23, 2023).
- indonesiabaik.id. Usia Produktif Dominasi Penduduk Indonesia. Mei 22, 2023. <https://indonesiabaik.id/infografis/usia-produktif-dominasi-penduduk-indonesia> (accessed Agustus 1, 2023).
- Mawardi, Dicky. 47 Persen Rumah Tangga di Indonesia Memelihara Kucing, Berikut Beberapa Jenis yang Paling Banyak Disukai. Juni 10, 2022. <https://galamedia.pikiran-rakyat.com/humaniora/pr-354702073/47-persen-rumah-tangga-di-indonesia-memelihara-kucing-berikut-beberapa-jenis-yang-paling-banyak-disukai> (accessed Juni 5, 2023).